

MAMPU TEKAN PREVALENSI DI ATAS RATA-RATA NASIONAL

Bank Dunia Tertarik Program Penurunan Stunting di Sleman

GODEAN (KR) - Kabupaten Sleman dinilai memiliki program penurunan stunting yang baik dan mampu menekan prevalensi stunting hingga di atas rata-rata nasional. Untuk mendapatkan pembelajaran dan perkembangan terkait dengan penurunan stunting, Eksekutif Direktur Bank Dunia Mohd Hassan Ahmad bersama dengan Tim dari Bank Dunia Jakarta mengunjungi lokasi program percepatan penurunan stunting di Padukuhan Dongkelan Kalurahan Sidorejo Kapanewon Godean, kemarin.

Rombongan Bank Dunia disambut Bupati Sleman Kustini dan Wakil Bupati Danang Maharsa yang sekaligus sebagai Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Sleman. Tim Bank Dunia berdialog secara langsung dengan masyarakat dalam kegiatan Posyandu, kelas ibu hamil, pendidikan anak usia dini, kegiatan PKH, serta berinteraksi langsung dengan para pelaku yang terlibat dalam konvergensi stunting di Padukuhan Dongkelan.

Alternatif Eksekutif Direktur Bank Dunia Parjiono menjelaskan, penurunan stunting merupakan salah satu permasalahan yang menjadi perhatian nasional dan menjadi program prioritas Presiden Jokowi. Berdasarkan hal tersebut, Bank Dunia memilih Sleman sebagai lokasi yang dikunjungi dikarenakan Sleman memiliki program penurunan stunting yang baik dan mampu menekan prevalensi stunting hingga di atas rata-rata nasional. Target ini cukup menantang. Tapi setelah kami melihat langsung di lapangan terkait metode yang dilakukan Sleman, kami yakin target tersebut dapat tercapai," katanya.

Parjiono menyebut, setiap wilayah atau daerah memang memiliki karakteristik masing-masing. Namun pengalaman keberhasilan Sleman dalam melaksanakan program percepatan penurunan stunting ini dapat menjadi contoh bagi daerah lainnya. Sementara Bupati Kustini menilai kunjungan Eksekutif Direktur Bank Dunia Mohd Hassan Ahmad bersama timnya menjadi suatu kebanggaan bagi Kabupaten Sleman. Selain itu, kunjungan tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi bagi Pemkab Kabupaten Sleman dalam menjalankan program percepatan stunting secara lebih maksimal. Hal senada disampaikan Wabup Danang Maharsa yang berharap adanya kunjungan dari Bank Dunia di Sleman dapat memberikan wawasan terkait upaya-upaya yang dilakukan Pemkab Sleman dalam program percepatan penurunan stunting. "Kami berharap program percepatan penurunan stunting yang dilakukan Pemkab Sleman ini dapat menjadi perhatian dari Bank Dunia dan Pemerintah Pusat," ujarnya.



Rombongan Bank Dunia melihat langsung program penurunan stunting di Dongkelan Sidorejo Godean.

KR-Istimewa

LUMPUH SEJAK USIA 6 TAHUN

Lisa Dapat Bantuan Kursi Roda

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa kembali menyerahkan bantuan kursi roda. Kali ini bantuan diberikan di rumah penerima manfaat, Suwartini, warga Sanggrahan 05/23 Caturharjo Sleman, Selasa (20/9).

Bantuan kursi roda diberikan untuk putri Suwartini, Lisa Puspitasari. Remaja berusia 12 tahun ini mengalami kelumpuhan sejak usia 6 tahun akibat jatuh di sekolah. Akibatnya, aktifitas Lisa terbatas dan hanya dapat terbaring di rumah.

Setelah menerima bantuan kursi roda, Suwartini mengaku merasa terbantu dalam merawat putrinya. "Saya ucapkan terima kasih untuk bantuan kursi roda



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa bersama Lisa yang telah memakai kursi roda.

ini. Karena ini membantu saya untuk merawat anak saya. Apalagi anak saya juga semakin besar, kalau digendong terus kadang rasanya semakin sulit," tuturnya.

Danang Maharsa menyebut, pemberian bantu-

an kursi roda merupakan salah satu wujud komitmen Pemkab Sleman untuk membantu warga yang membutuhkan. Di harapkan bantuan tersebut dapat bermanfaat untuk jangka panjang.

(Sni)-f

SOAL PEMINDAHAN IGD RSUD SLEMAN

Komisi D Sarankan Bangun Gedung Baru

SLEMAN (KR) - Komisi D DPRD Sleman meminta kepada RSUD Sleman tidak hanya memindahkan IGD saja. Namun menyarankan RSUD membangun gedung baru dengan dilengkapi IGD yang representatif serta ditambah dengan beberapa pelayanan lainnya.

Ketua Komisi D DPRD Sleman M Arif Priyosusanto SSi mengatakan, Komisi D memang pernah rapat dengan RSUD Sleman mengenai rencana pemindahan ruang IGD ke gedung lama. Pihaknya sudah menyarankan RSUD Sleman dan eksekutif tidak hanya memindahkan saja, namun justru membangun gedung baru.

"Kalau saat ini hanya membangun untuk ruang IGD dan beberapa layanan lainnya saja, kemudian besok membangun lagi untuk pengembangan ruang inap, jelas kami

kurang sepakat. Justru kami sarankan untuk bangun sekalian saja," kata Arif kepada KR, Selasa (20/9).

Jika sekarang ini hanya membangun sebagian saja, padahal nanti punya program untuk pengembangan pembangunan, dikhawatirkan pembangunan yang awal ini akan dibongkar lagi. Pihaknya menilai justru akan terjadi pemborosan. "Kalau sekarang dibangun, terus besok dibangun lagi. Apakah pembangunan yang pertama ini akan tetap digunakan atau tidak. Kalau tidak, ya berarti justru lebih boros," ucap anggota Fraksi Gerindra ini.

Dalam pembangunan gedung baru itu, Komisi D meminta tidak hanya ruang IGD saja. Namun dibangun dengan 3-4 lantai dengan fasilitas layanan yang lengkap. Di antaranya penambahan ruang inap,

pelayanan jantung terpadu, paru-paru, kanker dan lainnya.

"Kami ingin pembangunan gedung baru itu nantinya juga untuk meningkatkan pelayanan di RSUD di Sleman. Termasuk disitu ada beberapa pusat pelayanan terpadu," tutur Arif.

Berdasarkan perkiraan perhitungan dari Komisi D, untuk membangun gedung 3-4 lantai, dibutuhkan anggaran sekitar Rp 180 miliar. Untuk itu, Komisi D meminta kepada RSUD dan eksekutif menyusun Detail Engineering Design (DED) dan analisis keuangan.

"Kami kira Sleman cukup mampu untuk membangun gedung 3-4 lantai. Dan saat ini kami masih menunggu penyusunan DED dan analisis keuangan," pungkas politisi dari Maguwoharjo Depok ini.

(Sni)-f

HIPMI DIY Dorong Kebangkitan UMKM



KR-Istimewa

Sekda Harda Kiswaya dan Ketua BPD HIPMI DIY Aditya Bima mengunjungi stan UMKM.

TEMPEL (KR) - Kebangkitan sektor perekonomian dampak pandemi Covid-19 tidak dapat lepas dari lajunya perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di tengah masyarakat. Keberadaan UMKM sangat strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produk-produk

yang dihasilkan.

Kondisi ini pula yang menjadi alasan Ketua Umum Badan Pengurus Daerah (BPD) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) DIY Aditya Bima Santosa untuk menggelar bazar UMKM sekaligus senam bersama di Lapangan Gimberan Kalurahan Merdikorejo Tempel, Minggu

(18/9). Hadir pada kesempatan tersebut Ketua DPRD Sleman Haris Sugiarto, Sekretaris Daerah (Sekda) Sleman Harda Kiswaya serta Lurah Merdikorejo Agus Prasetyo.

Aditya menjelaskan, BPD HIPMI DIY sangat peduli terhadap pengembangan UMKM di wilayah seluruh DIY. Salah satunya dengan selalu melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan terutama pameran hasil produk UMKM.

Sekda Sleman Harda Kiswaya mengapresiasi BPD HIPMI DIY yang dengan cerdas mengadakan gelar UMKM bersamaan acara senam bersama. Event seperti itu sangat bermanfaat untuk memperkenalkan keberadaan UMKM kepada masyarakat.

(Has)-f

SAMBUT HUT KE-77 TNI

Kopassus Baksos di Kawasan Nara Kupu Jogja

PAKEM (KR) - Menyambut HUT ke-77 Tentara Nasional Indonesia (TNI) pada 5 Oktober, Batalyon 23 Grup 2 Kopassus bersama Nara Kupu Jogja menggelar kegiatan bakti sosial (baksos) dengan tema 'Kita Sehat, Indonesia Kuat' di wilayah Pakem Sleman. Baksos antara lain berupa pembagian paket sembako kepada warga yang kurang mampu dan lansia, donor darah serta family gathering.

Komandan Batalyon 23 Grup 2 Kopassus/Dhanuja Yudha Mayor Inf Arif Nofiyanto mengatakan, kegiatan tersebut dilakukan sebagai wujud peduli kemanusiaan TNI dalam membantu PMI untuk memenuhi ketersediaan darah di wilayah Sleman. "Family gathering ini diharapkan bisa menjadi upaya pembinaan kesejahteraan moril prajurit dan



KR-Istimewa

Baksos pembagian sembako untuk warga kurang mampu.

mempererat hubungan silaturahmi antarprajurit serta silaturahmi antara Batalyon 23 dengan Nara Kupu Jogja," ujar Arif, Sabtu (17/9).

Target pembagian sembako adalah warga yang tinggal di sekitar kawasan Nara Kupu Jogja. Sementara donor darah diikuti oleh prajurit Kopassus dan karyawan Nara Kupu Jogja serta family gathering dilaksanakan oleh prajurit Batalyon 23 Grup 2 Kopassus.

General Manager Nara Kupu Jogja Theresia Indra Cahaya mengatakan, kegiatan bersama Batalyon 23 Grup 2 Kopassus itu juga sebagai wujud kepedulian pihaknya terhadap kesehatan masyarakat sekitar.

"Ini merupakan tekad kami juga dimana Nara Kupu ini bukan hanya sebatas kawasan wisata edukatif, tapi juga turut serta mewujudkan masyarakat yang sehat," ujar Tere, sapaan akrab Theresia.

(Has)-f

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.

Berlangganan Scan Barcode